SABTU KLIWON, 30 APRIL 2016
(22 REJEB 1949)

"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 4

PENGUATAN UMAT SERTA KOMUNITAS MELALUI PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM YANG BERKELANJUTAN
(Selamatkan Bumi)

SELAMAT MENGIKUTI
SEMINAR DAN RAPAT KERJA NASIONAL
MAJELIS LINGKUNGAN HIDUP
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
29 April - 01 Mei 2016
Amphitheater, Gedung Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Organized by : Sponsored by : BNI
Media Partner : Kedaulatan Rakyat
Cp : Eko Priyo Purnomo
081233669556

SEMINAR DAN RAPAT KERJA NASIONAL

Upaya Gerakan Penyelamatan Lingkungan

BANTUL(KR) - Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah menyelenggarakan seminar dan rapat kerja nasional (Rakernas) bertajuk 'Penguatan Umat serta Komunitas Melalui Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan', Jumat-Minggu (29/4-1/5) di ruang Amphitheater Gedung Pasca-Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) jalan lingkar selatan Tamantirto Kasihan Bantul.

Ketua Panitia Eko Priyo Purnomo MRes PhD menyatakan, kegiatan ini tujuannya untuk mewujudkan kesepahaman dan kebersamaan secara kelembagaan antara Muhammadiyah dengan Kementerian Lingkungan Hidup RI, dalam gerakan penyelamatan lingkungan.

"Kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia merupakan fenomena kompleks, yang harus mendapatkan perhatian seluruh rakyat Indonesia. Penanganan kerusakan lingkungan tidak dapat hanya dilakukan melalui pendekatan teknis semata. Namun diperlukan pendekatan multi aspek, sehingga dapat terjadi sinergi dalam gerakan pengelolaan lingkungan di Indonesia," jelas Eko.

Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam yang memiliki jaringan/infrastruktur persyarikatan di 33 provinsi, dengan sekitar 16.800-an sekolah/madrasah dan 170 perguruan tinggi/Akademi merupakan kekuatan sosial masyarakat yang memiliki peran strategis, dalam upaya pelaksanaan gerakan penyelamatan lingkungan.

"Melalui Majelis Lingkungan Hidup ini, diharapkan Muhammadiyah dapat menghimpun seluruh kekuatan yang dimilikinya untuk bersinergi dengan berbagai elemen bangsa lainnya. Baik pemerintah maupun LSM/NGO, guna membangun gerakan penyelamatan lingkungan," jelas Eko.

(M-6)-a